



## Sektor Industri Pada Pemetakan Peluang Ekonomi Makro Kota Surabaya

**Salsabilla Saifana Veriyanto**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [saifanasalsabilla@gmail.com](mailto:saifanasalsabilla@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: [saifanasalsabilla@gmail.com](mailto:saifanasalsabilla@gmail.com)

**Abstract.** *The industrial sector is a strategic sector in the development of the national economy to address the problem of unemployment. In economic opportunities, being able to provide opportunities related to the management of material, resources, individuals, society, and the state for the welfare of human life so that there are no drastic economic disparities. The purpose of this study is to find out how important the industrial sector is in economic opportunities in the city of Surabaya. The research method used is quantitative method is data measured on a numerical scale (number) for data collection by means of secondary analysis where the data is obtained from other parties and indirectly from the research subject. Usually secondary data in the form of documentation or report data that has been available.*

**Keywords:** *Industrial Sector, Economic Opportunity, Macro*

**Abstrak.** Sektor industri adalah sektor strategis dalam pengembangan ekonomi nasional untuk mengatasi masalah pengangguran. Dalam peluang ekonomi, mampu memberikan kesempatan yang berhubungan tentang sumber daya material, individu, masyarakat, dan negara untuk kesejahteraan hidup manusia agar tidak ada kesenjangan ekonomi yang drastis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pentingnya sektor industri dalam peluang ekonomi di kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka) untuk pengumpulan data dengan cara analisa sekunder, dimana data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung dari subjek penelitiannya. Biasaya data sekunder berupa dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

**Kata Kunci:** Sektor Industri, Peluang Ekonomi, Makro

## LATAR BELAKANG

Sektor industri merupakan sektor strategis dalam pengembangan ekonomi nasional karena mampu membantu mengatasi masalah ketenagakerjaan terkhusus pengangguran. Dalam proses pembangunan, sektor industri dijadikan sebagai prioritas pembangunan yang diharapkan mempunyai peranan sebagai *leading sector* atau sektor pemimpin bagi pembangunan sektor-sektor lainnya. Leading sector yang dimaksud adalah dengan pembangunan industri maka memacu dan mengangkat pembangunan sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa. Pembangunan industri diarahkan dapat menjadi salah satu peran yang cukup berkualitas dalam perekonomian, sehingga mampu bersaing di dalam negeri maupun di luar negeri. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi.

Kota Surabaya merupakan kota yang tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita tertinggi dibanding kabupaten/kota di Jawa Timur. Secara umum pertumbuhan ekonomi di Surabaya selalu berada di posisi teratas, kecuali ketika krisis moneter pada tahun 1998 (yang dampaknya masih dirasakan hingga tahun 2004) serta pada saat terjadinya Pandemi Covid-19 tahun 2020 lalu. Sehingga, sebenarnya banyak peluang untuk mendorong sektor-sektor yang menjajikan guna untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi kota. Sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya merupakan salah satu kota industri di Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan perdagangan dari skala besar maupun kecil. Perkembangan Sektor Industri bertujuan untuk mencakup pengembangan industri dalam negeri seperti industri rumah tangga, industri kecil dan menengah.

Setelah pulih dari adanya pandemi keadaan ekonomi di Indonesia khususnya di Kota Surabaya telah kembali berkembang, hal itu karena dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan ekonomi dari sektor-sektor industri yang ada. Sektor industri yang mendominasi ialah industri pengolahan. Dampak dari perkembangan sektor industri memberi hasil yang signifikan terjadi seiring meningkatnya aktivitas produksi.

Kondisi ekonomi daerah secara umum dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto, pajak, inflasi, investasi, pelayanan bidang ekonomi, retribusi dan pinjaman. Perkembangan bertambahnya nilai PDRB merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan nilai keberhasilan suatu daerah. Secara nyata nilai tersebut dapat memberikan gambaran mengenai produk produk atau sektor yang dihasilkan .

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Sektor Industri**

Sektor industri yaitu sektor yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, yang disebabkan karena sektor industri memiliki peranan untuk mengatasi masalah pengangguran. Sektor industri memiliki peran utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi setiap tahunnya, dimana memperluas lapangan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sebagainya. Sektor industri juga salah satu sektor yang mampu mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi. Ini disebabkan karena sektor industri memiliki peranan untuk mengatasi masalah pengangguran dan terciptanya ekonomi berbasis agroindustri yang bersifat padat karya. Tidak heran jika sektor industri mampu menjadi mesin penggerak utama (prime mover) perekonomian nasional, sekaligus tulang punggung ketahanan ekonomi nasional dengan berbasis sumber daya lokal yang memiliki struktur keterkaitan dan kedalaman yang kuat.

### **2. Jenis-jenis Sektor Industri**

Dalam perkembangan ekonomi sektor industri memiliki 4 sektor yaitu :

#### a) Sektor Primer

Sektor primer bekerja dengan bahan baku. Industri dan perusahaan yang berbeda dalam sektor ini mencari dan memanen produk alami yang kemudian digunakan oleh sektor sekunder, yang juga dikenal sebagai sektor industri. Tujuannya adalah untuk membuat suku cadang dan produk yang akan mereka jual kepada perusahaan yang benar-benar memproduksi dan menjual barang kepada konsumen.

#### b) Sektor Tersier

Sektor tersier adalah sektor sekunder, atau biasa disebut sektor industrial. Industri dan perusahaan utama di sektor ekonomi ini mengambil bahan, suku cadang dan produk yang dibuat oleh sektor primer dan lalu menjualnya, atau menyelesaikan proses produksi dan menjualnya kepada konsumen. Sektor ini juga dikenal sebagai “sektor jasa”, karena begitu banyak perusahaan yang berinteraksi langsung dengan konsumen.

#### c) Sektor Kwartir

Beberapa ekonom hanya mengenal tiga sektor, dan mereka memasukkan industri apa pun yang berinteraksi langsung dengan konsumen di sektor tersier. Namun ekonom lainnya membagi ekonomi menjadi lima sektor. Dalam model ini, sektor kuartir adalah bagian dari sektor tersier, dan mencakup industri yang berfokus pada pengembangan intelektual.

d) Sektor Quinary

Sektor terakhir, sektor quinary, meliputi industri-industri yang memiliki dampak besar pada organisasi masyarakat dan perkembangan peradaban. Seperti sektor kuartir, sektor quiner sering dianggap sebagai bagian dari sektor tersier. Bagi mereka yang mengakuinya sebagai sektornya sendiri, biasanya mencakup pembuat keputusan berperingkat tertinggi di perusahaan besar dan bisnis domestik yang membantu menjaga kebutuhan masyarakat.

### **3. Peluang Ekonomi**

Peluang ekonomi ialah kesempatan yang berhubungan tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk kesejahteraan hidup manusia. Karena seperti yang kita ketahui bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku serta tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan berkembang dengan sumber daya bervariasi yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dana atau distribusi.

Berikut beberapa pengertian ekonomi menurut para ahli :

a) Mill J.S

Ekonomi merupakan sains pratikal tentang pengeluaran dan penagihan.

b) Hermawan Kartajaya

Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat di atasnya

c) Abraham Maslow

Ekonomi merupakan salah satu bidang pengkajian untuk menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggembengan segala sumber yang ada dengan berdasarkan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) untuk pengumpulan data. Analisa data yang digunakan adalah sekunder dimana data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Biasanya wujud data sekunder ialah dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data tersebut didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Pengertian Industri**

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan barang dan jasa, kegiatan industri pun memiliki peranan dalam mendorong peluang ekonomi dengan acuan-acuan faktor pendorong yang dilakukan di Kota Surabaya. Adapun pengertian industri menurut para ahli :

a) Menurut I Made Sandi (2002)

Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga, barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan kualitas yang setinggi-tingginya.

b) Menurut George T. Renner (2004)

Industri adalah semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang produkti/menghasilkan barang dan uang.

### **Industri Ilmu Ekonomi**

Dalam ilmu ekonomi industri memiliki peran penting untuk sebagai acuan pendorong peluang ekonomi. Berikut pengertian industri menurut ilmu ekonomi :

a) Ekonomi Mikro

Industri adalah sekumpulan perusahaan yang melakukan kegiatan sejenis atau menghasilkan barang-barang yang homogen.

b) Ekonomi Makro

Industri adalah suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan produk yang memiliki nilai tambah.

### **Penggolongan Sektor Industri**

Sektor industri digolongkan menjadi beberapa golongan, namun yang utama dalam sektor industri dibagi menjadi tiga yaitu industri besar, industri sedang dan industri kecil sebagai berikut :

a) Industri besar

Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerja dalam jumlah banyak atau lebih dari 100 orang. Dalam industri besar memiliki ciri modal besar yang dihimpun secara kolektif dengan bentuk pemeliharaan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan

khusus, serta pemimpin perusahaan melalui uji kemampuan dan kelayakan (fit and profer test).

b) **Industri sedang**

Industri sedang adalah industri yang memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang. Dengan ciri-ciri memiliki modal yang cukup/sedang hingga besar, sedangkan tenaga kerja dan pimpinan perusahaan memiliki keterampilan serta kemampuan manajerial tertentu.

c) **Industri kecil**

Industri kecil ialah yang memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang. Modal dalam industri ini relatif kecil karena modal yang diperoleh seseorang atau sekelompok kecil pemilik modal, serta tenaga kerjanya masih ada hubungan saudara atau lingkungan sekitar.

### **Peran dan pentingnya sektor industri**

Peranan sektor ekonomi dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang menggambarkan potensi perekonomian yang ada di Indonesia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja. Sektor industri adalah penggerak perekonomian disuatu negara dengan nilai tambah yang besar dan dapat memberikan kesempatan kerja yang luas sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran. Keunggulan dari sektor industri diantaranya banyak menyerap tenaga kerja, dengan meningkatnya sektor industri dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi.

## **2) Ekonomi Makro**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekonomi didefinisikan sebagai ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan ( keuangan, perindustrian, dan perdagangan ); pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga; tata kehidupan perekonomian (suatu negara); urusan rumah tangga (organisasi, negara). Ekonomi makro juga pengetahuan dibidang ekonomi yang mempelajari unsur seperti tenaga, alam, dan modal serta tindakan ekonomi individu. Berikut pengertian ekonomi menurut para ahli :

- a) Adam Smith , menurut bapak ekonomi dunia, ekonomi makro adalah upaya untuk menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang biasanya ditujukan untuk mengetahui sebab akibat dari peristiwa tersebut.

- b) Budiono, ekonomi makro dirumuskan sebagai cabang ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis atau mengetahui pertumbuhan perekonomian suatu negara serta pokok-pokok ekonomi dalam jangka panjang ataupun pendek.
- c) Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld, mengatakan definisi ekonomi makro adalah sebuah ilmu ekonomi yang menangani variable agregat ekonomi.
- d) Sadono Sukirno, ekonomi makro (*macroeconomics*) ialah sebuah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang kegiatan yang utama dalam perekonomian secara komprehensif atau menyeluruh terhadap berbagai masalah pertumbuhan ekonomi.

### **Tujuan Ekonomi Makro**

- a) Membuka lapangan kerja  
Tidak ada kesenjangan ekonomi yang terlalu drastis dan pertumbuhan yang stabil. Dengan semakin banyaknya lapangan kerja yang dibutuhkan, maka semakin masyarakat terserap dan tentu saja angka pengangguran akan semakin berkurang.
- b) Meningkatkan pendapatan nasional  
Semakin baik pendapatan nasional, semakin sejahtera pula masyarakatnya. Maka jika suatu negara tidak mendapatkan pendapatan nasional secara besar itu perlu dipertanyakan dan dikoreksi ulang .
- c) Mengendalikan inflasi  
Menekan harga seminimal mungkin melalui beberapa kebijakan, seperti politik diskonto cash ratio politik dan pasar terbuka.
- d) Meningkatkan produksi secara nasional  
Dengan meningkatkan kapasitas produksi secara nasional tidaklah mudah, perlu adanya evaluasi, pasti akan mempengaruhi kekurangan dan semakin memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas produksi
- e) Mewujudkan pertumbuhan ekonomi  
Kegiatan tersebut akan membuat ekonomi bertahan dalam jangka waktu panjang serta dapat meningkatkan pendapatan nasional.
- f) Kondisi ekonomi stabil  
Perekonomian sebuah negara dapat dikatakan stabil jika mampu mencapai keseimbangan pada permintaan persediaan barang dan neraca pembayaran.

## g) Memastikan neraca pembayaran seimbang

Menganalisis ekonomi makro bertujuan untuk memastikan dan membuat neraca pembayaran seimbang, guna untuk menghindari terjadinya deficit dan meningkatkan devisa melalui kegiatan ekspor.

## h) Distribusi pendapatan yang merata

Dalam negara yang mengalami distribusi pendapatan merata memiliki kemampuan untuk mensejahterakan dan memakmurkan masyarakatnya.

### 3) Bergantung pada Sektor Konsumsi Rumah Tangga

Perekonomian kota ini di dorong oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar 27,6% atau Rp. 162 Triliun berdasarkan harga yang berlaku. Namun yang menjadi penopang ekonomi di Kota Surabaya adalah Konsumsi Rumah Tangga sebesar Rp. 348 Triliun atas harga berlaku atau 59,1% dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada pengeluaran 2021. Ekspor barang dan jasa di kota ini memberikan nilai neraca perdagangan yang positif sebesar 6,9% atau Rp. 41 Triliun. Hal ini ditunjukkan bahwa lebih banyak barang dan jasa yang keluar ketimbang yang masuk.

#### PDRB Pengeluaran Surabaya 2021

Komponen	PDRB Harga Berlaku (Rp Miliar)	Proporsi (%)
Pengeluaran Konsumai Rumah Tangga	348.850	59,1
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.194	0,9
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	26.616	4,5
Pembentukan Modal Tetap Bruto	162.999	27,6
Perubahan Inventori	5.318	0,9
Net Ekspor Barang dan Jasa	41.251	6,9
PDRB	590.228	100,0

Sumber: BPS

### 4) Tetap Menjadi Pusat Perdagangan

Kemakmuran kota Surabaya masih ditopang oleh sektor perdagangan dari zaman dahulu hingga sekarang. Hal itu karena Surabaya masih menjadi pusat perdagangan. Rata-rata kontribusi sektor perdagangan kota Surabaya dalam beberapa tahun terakhir mencapai Rp.93 Triliun atau 28,3% dari total PDRB sektoral tertinggi dari seluruh sektor. Namun dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan sektor perdagangan hanya 4,8% dibawah rata-rata pertumbuhan sektoral (5,2%). Sektor industri pengolahan dan manufaktur juga memberikan kontribusi yang besar. Sektor

penyediaan makanan dan minuman yang rata-rata mencapai Rp. 47 Triliun atau 14,4% dari total PDRB sektoral setiap tahunnya. Tetapi ada pula sektor-sektor yang pertumbuhannya diatas rata-rata seperti sektor informasi dan komunikasi yang pertumbuhannya mencapai 7,9% dan berkontribusi Rp.21,9 Triliun (6,7%), sektor kesehatan dan kegiatan nasional 7,5%.

### PDRB Sektoral Surabaya

Sektor	Rata-rata Kontribusi %	Rata-rata Pertumbuhan %	Rata-rata PDRB (Rp Miliar)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,2	2,4	528
Pertambangan dan Penggalian	0,0	1,3	19
Industri Pengolahan	19,3	5,3	63.725
Pengadaan Listrik dan Gas	0,5	-1,6	1.606
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,2	4,0	529
Konstruksi	10,0	4,7	33.077
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	28,3	4,8	93.798
Transportasi dan Pergudangan	4,9	5,5	16.073
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14,4	5,4	47.27
Informasi dan Komunikasi	6,7	7,9	21.997
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,8	6,2	15.680
Real Estate	2,7	5,4	8.886
Jasa Perusahaan	2,3	4,2	7.594
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	1,3	2,2	4.307
Jasa Pendidikan	2,4	5,8	7.846
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,8	7,5	2.622
Jasa Lainnya	1,4	2,2	4.802
Rata-rata/ Total	5,9	5,2	330.518

Sumber: BPS

#### 5) Sektor-sektor Basis yang Potensial

Sektor basis adalah sektor tumpuan yang mendorong kinerja ekonomi suatu wilayah. Sektor ini didorong untuk tumbuh, serta hasil-hasil produksi bukan hanya diserap dalam kota tetapi potensial diekspor kepada kabupaten/kota lain. Dalam menentukan sektor yang potensial, Datanesia menggunakan metodologi *Location Quotient* (LQ). Dengan membandingkan kontribusi sektoral di Surabaya, total dari sektor potensial di Surabaya ialah 12 sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota ini. Sektor-sektor tersebut adalah perdagangan dan penyediaan makanan minuman, jasa perusahaan, informasi dan komunikasi dengan rata-rata pertumbuhan tertinggi tahunan.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa sektor industri dalam pemetakan peluang ekonomi ialah suatu sektor pendorong percepatan ekonomi yang dihasilkan dari barang dan jasa serta kegiatan industri, yang menjadi kesempatan berhubungan tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk mensejahterakan kehidupan manusia.

## SARAN

Pemerintah harus terus berkontribusi dalam membantu peluang ekonomi di Kota Surabaya dengan menunjang sektor-sektor yang terkait untuk terus berkembang agar perekonomian tetap stabil bahkan naik , serta menghindari kesenjangan ekonomi yang terlalu drastis.

## DAFTAR REFERENSI

- Yuniarti, K., Hidayat, A., & Parhusip, H. R. (2020). Industrial development in Surabaya city: An analysis of competitiveness and economic resilience. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 203-219.
- Rachmawati, A., & Wibowo, A. (2018). Economic development of Surabaya city based on leading sectors and competitive advantages. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(3), 197-203.
- Susila, Ihwan. "ANALISIS STRUKTUR INDUSTRI SUSU DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, vol. 4, no. 2, Universitas Muhammadiyah Surakarta, May 2017, p. 187.
- Datanesia. (2022, Desember 5). *Memetakan Peluang Ekonomi*. Diambil kembali dari datanesia.id: <https://datanesia.id/memetakan-peluang-ekonomi-wilayah-kota-surabaya/>
- Ginangjar, D. (2021, Oktober 3). Surabaya Kondusif, Sektor Industri Tumbuh 35%. Diambil kembali dari Jawapos.com: <https://www.jawapos.com/surabaya-raja/01347425/surabaya-kondusif-sektor-industri-tumbuh-35-persen>
- Laxa, A. T., & Soelistyo, A. (2020). Pengaruh Jumlah Industri, Tenaga Kerja, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4-5.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMLM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional . *Jurnal Ekonomi Universitas Borobudur*, 118.
- Mountjoy, A. B. (1983). *Industrialisasi dan Negara-Negara Dunia Ketiga*. Jakarta.
- P. S., & D. S. (2020). *Strategi Pengembangan Industri Unggulan Untuk Percepatan Pembangunan*. Universitas Jambi, 1.
- Statistik, B. P. (2021, Desember 23). Data Industri Surabaya. Diambil kembali dari surabayakota.bps.go.id: <https://surabayakota.bps.go.id/subject/9/industri.html>
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta.

- Suroto, Suroto, et al. "Dampak Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Provinsi Jambi (Pendekatan Input Output)." e-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, vol. 4, no. 1, Faculty of Education and Teacher Training, Jambi University, Apr. 2015.
- Sa'bani, Shaghi Ratu, and Yollit Permata Sari. "Analisis Pengaruh Perkembangan Sektor Keuangan Terhadap Industrialisasi Pada Negara Industri Baru Di Asia Pasifik." Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan, vol. 10, no. 1, Universitas Negeri Padang, May 2021, p. 38.
- Ikhsan, Ahmad Khasanatul, et al. "ANALISIS PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR PERTAMBANGAN, DAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI INDONESIA." Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, vol. 1, no. 3, Universitas Negeri Padang, Nov. 2019, p. 731.
- Usman, Agung Febrian, and Sri Ulfa Sentosa. "PENGARUH UPAH SEKTOR INDUSTRI, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INVESTASI ASING TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA." Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, vol. 2, no. 4, Universitas Negeri Padang (UNP), Dec. 2020.
- Siang. I.S. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH." JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata, vol. 2, no. 2, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, Nov. 2022, pp. 83–98.
- Hermawan, Heri, and Dimas Bangun Sadewa. "KINERJA FAKTOR MAKRO EKONOMI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN DAERAH JAWA BARAT." Jurnal Riset Ilmu Ekonomi, vol. 1, no. 2, Universitas Pasundan, Aug. 2021, pp. 71–77.
- Saputro, Guntur Eko, and Meirinaldi Meirinaldi. "Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi, Stabilitas Keamanan Dan Pertumbuhan Industri Strategis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." JURNAL EKONOMI, vol. 23, no. 1, Universitas Borobudur, Mar. 2021, p. 1
- Qushoy, Lella Nurlela, et al. "Determinan Pertumbuhan Sektor Industri Jawa Barat." Jurnal Riset Ilmu Ekonomi, vol. 2, no. 2, Universitas Pasundan, Dec. 2022, pp. 89–96.
- Andarini, Ayudhia, et al. "PENGARUH KEGIATAN SEKTOR INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN TRANSPORTASI TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN DITINJAU DARI EMISI CO2 DI INDONESIA." Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan, vol. 5, no. 2, Universitas Negeri Padang, Nov. 2016, p. 125.
- Alhempri, Raden Rudi, et al. "Keterkaitan Sektor-Sektor Ekonomi Potensial Di Provinsi Riau." MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan, vol. 30, no. 1, Universitas Islam Bandung (Unisba), June 2014, p. 62.